

BOSSMAN

Wujud Pengabdian, HMJ Matematika dan FMIPA UNM Laksanakan BINOM di Barru

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.BOSSMAN.CO.ID

Jun 3, 2024 - 05:58



HMJ Matematika dan FMIPA UNM Laksanakan BINOM di Desa Lawallu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Minggu hingga Senin (2-10/6/2024).

BARRU- Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Makassar (UNM) melaksanakan Bakti Pendidikan dan Sosial Matematika (BINOM) 2024 di Desa

Lawallu, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Minggu hingga Senin (2-10/6/2024).

Bakti pendidikan dan sosial matematika yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNM merupakan pengabdian yang secara resmi di buka langsung oleh ketua jurusan Matematika FMIPA UNM Ja'faruddin, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D.



Gelaran BINOM UNM di Lawallu Kabupaten Barru mengusung tema "Optimalisasi Pendidikan, Kewirausahaan, dan Kesejahteraan Sosial Demi Mewujudkan Desa Lawallu yang Edukatif, Produktif, dan Inovatif" sebagai tema, kegiatan ini merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi poin ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

"Adapun beberapa item kegiatan, yakni Estetika (Eksplorasi Matematika), Sehari (sehat berirama), Seminar Pembasmi Hama Pada Hasil Tambak, Cermat (cerdas matematika), Mengkaji (mengaji dan kajian Islam), Pelatihan Pengolahan Ikan Cakalang, Bifest," ungkap Ja'faruddin.

Ketua Panitia BINOM 2024, A. Achmad Ibrahim, menyampaikan pesan dan harapannya.

"saya berharap kegiatan ini bisa berjalan dengan maksimal dan efektif, bisa membuat nama Matematika lebih bagus di kalangan luar" tutur Achmad Ibrahim.



Lanjut, Ketua Umum HMJ Matematika, Mutia Ulya, berharap agar BINOM 2024 bisa menjadi bentuk kontribusi 104 panitia terhadap pembangunan dan peningkatan bangsa.

"BINOM ini bertujuan untuk memperkuat tali silaturahmi dengan warga matematika atau sesama wara matematika dengan masyarakat luas, dengan tema itu sendiri kita berharap item kegiatan yang akan ditawarkan nanti ini mampu membawa atau membangun desa Lawallu menjadi desa yang lebih produktif, kreatif, dan juga inovatif," tutup Mutia Ulya.

(JNI)